

BAB V

PENUTUP

IV.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Trans Jateng Koridor III rute Semarang–Kendal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja Operasional Trans Jateng Koridor III

Dari enam indikator kinerja yang diteliti berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, hanya kecepatan perjalanan yang sudah memenuhi standar. Kecepatan pada *Weekday* berkisar antara 28,21 hingga 43,82 km/jam, dan pada *Weekend* berkisar antara 32,84 hingga 50,21 km/jam, keduanya masih sesuai ketentuan yang berlaku. Sedangkan tiga indikator lainnya belum memenuhi standar. Rata – rata *Load Factor* pada *Weekday* dan *Weekend* mencapai 96 hingga 97 persen, padahal nilai yang baik menurut SK 687 Tahun 2002 adalah 70 persen. Kondisi ini menyebabkan penumpang harus berdiri berdesakan di dalam bus. Waktu antara (*Headway*) kedatangan bus rata-rata tercatat 21 menit *Weekday* dan 22 menit pada *Weekend*, jauh lebih lama dari standar ideal yang hanya 5 sampai 10 menit. Akibatnya, waktu tunggu penumpang di halte pada *Weekday* rata-rata mencapai 30,1 menit dan 18,5 menit pada *Weekend*, sementara standar yang diperbolehkan dalam SK 687 Tahun 2002 yaitu 5-10 Menit. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah armada yang ada saat ini belum cukup untuk melayani penumpang secara optimal.

2. Kelayakan Finansial Trans Jateng Koridor III

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan finansial menggunakan metode Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Internal Rate Of Return (IRR) dengan tingkat diskonto (Suku Bunga BANK pada periode penelitian) 4,75% dan umur ekonomis (Masa susut) kendaraan 7 tahun, kedua tipe armada yang dievaluasi dinyatakan tidak layak secara finansial. Armada dengan Euro 4 yang terdiri dari 2 unit menghasilkan nilai NPV negatif sebesar Rp -18.166.392.982, BCR sebesar 0,0676 dan IRR di bawah 4,75 persen. Armada dengan Euro 2 yang terdiri dari 14 unit menghasilkan nilai NPV negatif sebesar Rp -810.047.193.528, BCR sebesar 0,0028, dan IRR di bawah 4,75 persen. Ketidaklayakan finansial

ini terjadi karena biaya operasional kendaraan sangat tinggi, sementara pendapatan dari tiket sangat kecil akibat tarif yang ditetapkan hanya Rp 1.000 dan Rp 5.000 per perjalanan sebagai kebijakan keterjangkauan bagi masyarakat. Pendapatan tiket yang terkumpul bahkan masih di bawah 50 persen dari total subsidi yang diberikan pemerintah. Meskipun demikian, kondisi seperti ini memang lazim terjadi pada layanan angkutan umum yang bersifat sosial, di mana keberlangsungan operasionalnya sangat bergantung pada subsidi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

3. Strategi Keberlanjutan Layanan Trans Jateng Koridor III

Berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT), diketahui bahwa kekuatan utama layanan Trans Jateng Koridor III adalah tarif yang sangat terjangkau sebesar Rp 1.000 dan Rp 5.000, kondisi armada yang terawat dan dilengkapi pendingin udara, serta tingginya jumlah penumpang yang terbukti dari tingkat keterisian rata-rata 96 hingga 97 persen. Kelemahan yang paling mendesak untuk segera diatasi adalah kurangnya jumlah armada sehingga jarak kedatangan antar bus dan waktu tunggu penumpang menjadi sangat panjang, serta ketergantungan keuangan yang sangat tinggi terhadap subsidi anggaran daerah. Peluang terbesar yang dapat dimanfaatkan adalah tingginya pergerakan penumpang dari Kawasan Industri Kendal setiap hari serta adanya dukungan kebijakan pemerintah pusat dalam percepatan pengembangan angkutan massal perkotaan. Ancaman utama yang perlu diwaspadai adalah semakin berkembangnya ojek daring sebagai pesaing, tidak adanya jalur khusus bagi bus yang membuat jadwal tidak konsisten akibat kemacetan, serta risiko berkurangnya subsidi dari anggaran daerah. Untuk menjaga keberlangsungan layanan, strategi yang paling mendesak adalah penambahan jumlah armada, pencarian sumber dana tambahan melalui kerja sama dengan perusahaan di Kawasan Industri Kendal, perbaikan fasilitas halte, serta peningkatan penggunaan aplikasi Si Anteng agar penumpang dapat memantau posisi bus secara langsung.

IV.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan layanan Trans Jateng Koridor III Semarang–Kendal.

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah armada pada Trans Jateng Koridor

III untuk mengurangi tingkat kepadatan penumpang yang saat ini melebihi standar ideal pelayanan. Penambahan armada menjadi langkah yang penting karena tingginya nilai load factor menunjukkan bahwa kapasitas pelayanan yang tersedia belum mampu mengimbangi tingginya permintaan penumpang. Selain meningkatkan kenyamanan penumpang, penambahan armada juga diharapkan mampu memperpendek headway dan waktu tunggu sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih optimal. Penambahan 3 unit armada direkomendasikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan armada yang menunjukkan kebutuhan ideal sebanyak 19 unit, sedangkan jumlah armada yang beroperasi saat ini sebanyak 16 unit.

2. Pemerintah dan pihak pengelola perlu memperkuat kerja sama dengan Kawasan Industri Kendal (KIK) maupun perusahaan di sekitar koridor layanan dalam penyediaan transportasi bagi pekerja. Strategi ini dinilai penting karena kawasan industri memiliki potensi pergerakan penumpang yang tinggi setiap harinya sehingga dapat menjadi sumber pengguna tetap Trans Jateng Koridor III. Dengan meningkatnya jumlah penumpang tetap, pendapatan operasional layanan diharapkan dapat meningkat dan ketergantungan terhadap subsidi pemerintah dapat dikurangi secara bertahap.
3. Untuk meningkatkan daya saing layanan transportasi publik, perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan secara menyeluruh, seperti menjaga kebersihan dan kenyamanan armada, meningkatkan ketepatan waktu perjalanan, serta memperbaiki fasilitas halte dan akses menuju halte. Upaya tersebut diperlukan agar masyarakat memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk menggunakan transportasi umum dibandingkan kendaraan pribadi maupun layanan transportasi online.
4. Pemerintah daerah bersama pihak terkait diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan jalur khusus bus. Penerapan jalur khusus bus menjadi salah satu upaya yang penting untuk menjaga kestabilan kecepatan perjalanan dan ketepatan waktu pelayanan, sehingga Trans Jateng Koridor III dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, efektif, dan memiliki daya saing yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F., Khairina, E., & Dompok, T. (2025). Strategi Optimalisasi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Transportasi Umum. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 5(1), 39–45. <https://doi.org/10.37090/jpap.v5i1.2153>
- Ahmad, S. A., Pratiwi, R., & Syahrudin. (2020). Studi Kelayakan Finansial Pembangunan Terminal Tipe B di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 4, 1–9.
- Anisah, L. (2022). Analisis SWOT Bus Rapid Transit Trans Semarang. *Warta Penelitian Perhubungan*, 34(1), 37–44.
- Arsy, R. N., Yuniarti, R., & Azlia, W. (2024). Evaluasi Kelayakan Investasi Untuk Pembelian Truk Sebagai Sarana Transportasi Di Cv Aneka Karya Unggul Feasibility Study of Truck Purchase Investment As a. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Manajemen Industri*, 01(08), 729–740.
- Astrawan, R., & Ansusanto, D. (2024). Kajian Kelayakan Investasi Ekonomi Pada Perencanaan Bus Rapid Transit Kota Palu. *Jurnal Transportasi*, 24(1), 17–26. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v24i1.7979.17-26>
- Azis, M. I., & Badaron, S. F. (2024). Analisis Kelayakan Finansial Angkutan Pariwisata di Kabupaten Gowa. 6, 33–44.
- Azzahra, I. F., Yulianto, B., & Musthofiah H. M., A. (2022). Analisis Tarif Dan Load Factor Bus Batik Solo Trans Koridor 3 Pada Masa Pandemi COVID-19. *Matriks Teknik Sipil*, 10(4), 349. <https://doi.org/10.20961/mateksi.v10i4.63667>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2023). Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*, 1–1006. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/980d120f5be18d6400c48b16/provinsi-jawa-tengah-dalam-angka-2024.html>
- Digna, I., & Tinumbia, N. (2024). Evaluasi Kinerja Operasional Dan Pelayanan Bus Rapid Transit Transjakarta (Studi Kasus: Koridor 10 Tanjung Priok – Pgc 2). *Jurnal Artesis*, 4(2), 138–146.
- Feri, D. I. M. M. S. Y. H. S. A. . M. A. (2024). Artikel+Jurnal_Feri+1112000004_Fixx. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(ANALISIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES

DANTHREATS) PADA PENINGKATAN PELAYANAN TRANSPORTASI UMUM DI SURABAYA), 63–74.

- Hendra, M. P., Pradana, R. A., Masulili, A. N., & Soeroto, W. M. (2024). Mengukur Kinerja Dan Rianalisis Kelayakan Investasi Pengadaan 1(Satu) Unit Truck Mounted Crane Kapasitas 10 Ton Di Pabrik Pemurnian Minyak Bumi Siko Keuangan. *Sebatik*, 28(1), 121–128. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2447>
- Jannah, F., Ofrial, S. A. M. P., Karami, M., & Herianto, D. (2023). Evaluasi Jumlah Armada Angkutan Kota Bandar Lampung Trayek Rajabasa-Tanjung Karang Berdasarkan Load Factor Angkutan. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 11(4), 725–732. <https://doi.org/10.23960/jrsdd.v11i4.3789>
- Kurnia Devi, M., Safitri, R., & Fanani, F. (2021). SPECTA Journal of Technology Peran Kebijakan dalam Peningkatan Performa Layanan BRT Transjakarta. *SPECTA Journal of Technology*, 5(3), 287–297. <https://journal.itk.ac.id/index.php/sjt>
- Mahendra, A. W. (2024). Evaluasi Kinerja Operasional Dan Efektivitas Pelayanan Batik Solo Trans Pada Koridor 3 Jalur Tugu Cembengan - Terminal Kartasura. *Tesis*, 1–179.
- Manullang, O. R., & Sitorus, P. A. (2020). Kajian Kebutuhan Integrasi Layanan Angkutan Umum Massal Di Kota Semarang Dan Sekitarnya. *Jurnal Pengembangan Kota*, 8(1), 90–99. <https://doi.org/10.14710/jpk.8.1.90-99>
- Marshush, U. H., & Hilmi Hilmansyah. (2024). Analisis Interaksi Transportasi dan Kondisi Ekonomi Kota Semarang dengan Kabupaten Sekitarnya. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 169–176. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v4i2.5456>
- Mira Lestira Hariani, F. R. (2023). Evaluasi Kinerja Operasional MRT Jakarta Menggunakan Big Data Pasca Covid-19. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 21(4), 309–318. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jats/article/download/14139/7966>
- Muryanto, D., & Santosa, R. (2018). Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Lyn Hb1 Jurusan Tulangan-Terminal Larangan Kabupaten Sidoarjo. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 16(2), 18–25. <https://doi.org/10.36456/waktu.v16i02.1670>

- Permatasari, N. H., Ratananingsih, D., & Marjono. (2024). Analisis Kinerja Dan Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Sekolah Trayek Campurdarat-Tulungagung. *Jos-Mrk*, 5(1), 33–37. <http://jurnal.polinema.ac.id/>
- Pradana, D. D., Moektiwibowo, H., & Indramawan, D. A. N. (2025). Evaluasi Kelayakan Investasi antara Bus Listrik dan Bus Konvensional di PT . Sym JTIN Jurnal Teknik Industri Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarama , Jakarta. *Jtin*, 14, 33–45.
- Priambodo, Y. A., & M, K. (2020). Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Sipilains*, 10 2(September), 151–156.
- Purnomo, M. T., & Herijanto, W. (2021). Evaluasi Kinerja Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng Rute Semarang – Kendal. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.63585>
- Rahmatullah, A. R., Dewi, D. I. K., & Nurmasari, C. D. T. (2022). Integrasi Antar Transportasi Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(1), 36–46. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.1.36-46>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *EVALUASI KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA TRANSPORTASI PUBLIK SUROBOYO BUS*. 2, 306–312.
- Rosyadi, F. C. D. P., Sainatika, Y., & Setyoko, Y. A. (2021). Prototype Real-Time Monitoring System Bus Trans Jateng Berbasis Android untuk Informasi Waktu Kedatangan Bus di Halte. *INISTA: Journal of ...*, 8106, 30–42. <https://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/inista/article/view/252%0Ahttps://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/inista/article/download/252/99>
- Sarimi, N. W., Tuloli, M. Y., & Kadir, Y. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Brt (Bus Rapid Transit) Koridor Ii Rute Kota Gorontalo - Limboto. *Composite Journal*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.37905/cj.v1i2.20>
- Surya Tapa, I. G. F., Indra Kumara, I. N., Sutapa, I. K., & Suta Wijaya, I. K. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Pengoperasian Bus Trans Metro Dewata di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa*, 18(1), 7. <https://doi.org/10.30630/jipr.18.1.238>
- Teknik, F., Veteran, U., & Nusantara, B. (2025). <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/RANGTEKNIKJOURNAL>. 8(2), 273–283.

- Vidhia, C., & Dewi Sartika Cawang, J. (2020). Analisis Kinerja Bus Rapid Trans Koridor Blok M-Kota Dki Jakarta Dari Aspek Kelayakan Finansial. *Jitmi*, 3(2), 2620–5793.
- Wahhab, U. A., & Juanita, J. (2022). Kinerja Operasional Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng Koridor Purwokerto-Purbalingga. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 205. <https://doi.org/10.30595/jrst.v6i2.15251>
- Widodo, A., Yudho Putranto, A., Handajani, M., & Muldiyanto, A. (2023). Analisa Dan Evaluasi Sistem Transportasi Publik Bus Rapid Transit (Brt) Trans Semarang Koridor Iv Kota Semarang. *Jurnal Civil Engineering Study*, 3(01), 1–14. <https://doi.org/10.34001/ces.03012023.1>